

**INTERNALISASI AKHLAKUL KARIMAH
DI MI MA'ARIF NU BANJARANYAR
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
MUHAMAD NASHIR RAMDHANI
NIM. 092338060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI : INTERNALISASI AKHLAKUL

KARIMAH

A. Internalisasi Akhlakul Karimah

1. Internalisasi

- a. Pengertian Internalisasi..... 12
- b. Tujuan Internalisasi 14
- c. Proses Internalisasi 14

2. Akhlakul Karimah

- a. Pengertian Akhlakul Karimah 15
- b. Ruang Lingkup Akhlak 18
- c. Tujuan dan Manfaat Internalisasi Akhlakul Karimah 19
- d. Metode Internalisasi Akhlakul Karimah 22
- e. Tahapan-Tahapan Internalisasi Akhlakul Karimah..... 32

B. Materi-Materi Akhlakul Karimah 36

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internalisasi Akhlakul Karimah 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 38

B. Lokasi Penelitian 39

C. Subjek dan Objek Penelitian 40

D. Teknik Pengumpulan Data 41

E. Teknik Analisis Data 47

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Banjaranyar 50
2. Internalisasi Akhlakul Karimah di MI Ma'arif NU
Banjaranyar 59

B. Analisis Data 88

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 91
- B. Saran-saran 92
- C. Penutup 93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1
Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014
2. Tabel 2
Keadaan Guru MI Ma'arif NU Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014
3. Tabel 3
Keadaan Peserta Didik MI Ma'arif NU Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014
4. Tabel 4
Materi Aklak Setiap Jenjang Kelas MI Ma'arif NU Banjaranyar Tahun Pelajaran 2014-2015
5. Tabel 5
Materi Aklak Setiap Jenjang Kelas MI Ma'arif NU Banjaranyar Tahun Pelajaran 2014-2015



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Banjaranyar adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam yang didirikan oleh keluarga Bapak H. Sujani dalam wilayah kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas yang bertujuan mencetak lulusan yang cerdas, cermat, bermutu dan berakhlakul karimah. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa.

Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dipersiapkan untuk menjadi generasi penerus dan generasi muda yang mampu membangun bangsa dan negara Indonesia agar lebih maju baik dalam bidang fisik maupun non fisik. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung pada akhlak manusia yang mendiami bangsa tersebut. Apabila akhlak manusia baik, maka akan sejahteralah lahir batinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk, maka rusaklah lahir dan batinnya, dan sudah bisa dipastikan apabila rusak lahir dan batin generasi suatu bangsa, maka rusak dan hancur pulalah bangsa tersebut. Oleh karena itu penting dilakukan penanaman akhlak sejak usia dini agar tercipta kebiasaan melakukan perbuatan yang baik berlandaskan ajaran agama Islam.

Lembaga pendidikan dalam bentuk madrasah ini sudah ada sejak agama Islam berkembang di Indonesia, madrasah itu tumbuh dan berkembang di bawah, dalam arti masyarakat (umat) yang didasari oleh rasa tanggung jawab untuk menyampaikan ajaran Islam kepada generasi penerus oleh karena itu, madrasah pada waktu itu lebih ditanamkan pada pendalaman ilmu-ilmu Islam.¹

Pendidikan agama pada dasarnya adalah identik dengan pembentukan perilaku, tidak ada pendidikan agama tanpa pembentukan perilaku dan pembentukan budi pekerti luhur. Pengembangan ranah afektif telah menjadi obsesi seorang guru agama. Tentu saja ada obsesi pada ranah afektif itu tidak berarti ranah kognitif terabaikan. Dalam pembentukan perilaku atau perbaikan akhlak, budi pekerti luhur, pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, peranan lembaga atau pihak orang tua adalah faktor yang sangat dominan dalam pembentukan perilaku dan watak anak di lingkungan keluarga.²

Pada dasarnya, semua peserta didik MI 100% beragama Islam dan memperoleh lebih banyak pelajaran agama Islam dibanding peserta didik-siswi sekolah dasar. Dan akidah akhlak adalah salah satu pelajaran agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah yang memberikan kontribusi terhadap internalisasi *akhlakul karimah* peserta didik.

Namun pada kenyataannya dua tahun terakhir ini mulai ada pergeseran pada perilaku *akhlakul karimah* anak-anak MI Ma'arif NU Banjaranyar

¹Jamaluddin, H. Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm 23.

²Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Depag, 1997), hlm 74.

Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang berakibat pada berkurangnya pengamalan ibadah dan kualitas pendidikan di MI tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis disesuaikan dengan keadaan MI dan keterangan guru, ditemukan kemunduran-kemunduran nilai-nilai akhlakul karimah dalam praktek kehidupan sehari-hari mencapai 50%. Sebagai contoh pada kelas IV dengan jumlah peserta didik 19, dalam pengamalan ibadah sholat lima waktu ditemukan 9 anak yang bermain sendiri dan 10 anak yang belum betul pada praktek wudlunya. Dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 178 peserta didik ditemukan peserta didik yang kurang menghormati guru kurang lebih 50%.

Hal ini sangat memprihatinkan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kemunduran nilai-nilai ini dapat dilihat pada pengamalan ibadah sholat berjamaah melalui kegiatan shalat dhuhur di sekolah, maupun tata cara berkomunikasi dengan guru dan teman, tata cara makan dan minum, serta pergaulan peserta didik yang mulai mengelompokkan diri sesuai taraf ekonominya (*nge-geng*). Hal ini sangat disoroti oleh masyarakat, sehingga menjadikan citra Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Banjaranyar menjadi menurun, dan mengakibatkan mundurnya beberapa wali murid untuk menyekolahkan putra-putrinya di MI tersebut. Oleh karena itu, perlulah kiranya diteliti tentang internalisasi *akhlakul karimah* pada peserta didik-siswi MI Ma'arif NU Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan arti kata yang ada dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Internalisasi *Akhlakul Karimah*

a. Internalisasi

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Modern* disebutkan bahwa internalisasi adalah penghayatan.³ Sedang menurut Zakiah, internalisasi adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.⁴

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa internalisasi yang di maksud oleh penulis disini adalah penghayatan para peserta didik dalam menerima dan menindak lanjuti suatu ajaran dalam pendidikan budi pekerti, etika, atau akhlak yang mereka terima di bangku sekolah, sehingga pelajaran tersebut tidak hanya merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat kognisi saja, akan tetapi pengetahuan yang lebih efektif dan mewujudkan dalam perbuatan dan mejadi sebuah pedoman hidup.

b. *Akhlakul Karimah*

Secara etimologis kata “*akhlaq*”berasal dari bahasa Arab *أَخْلَاقٌ*

³Daryanto, SS, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Apollo, 1994), hlm 99

⁴Zakiah Nurul, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam perspektif Perubahan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm 32

jamak dari *خُلُقٌ* yang berarti perangai, tabiat, adat dan sebagainya. Secara *lugawi* konotasi kata ini dapat berarti baik atau buruk, bergantung pada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya.⁵

Juga terdapat beberapa kata ganti lain atau sinonim untuk perkataan akhlak seperti kesusilaan, sopan santun, dalam bahasa Indonesia moral dan etika. Etika dalam Islam disebut dengan “*al-akhlaq*” (bahasa Arab) dari asal kata *khuluqi* yang berarti budi pekerti. Kata “*akhlak*” mengandung segi-segi persesuaian dengan *khalqun* (ciptaan) serta erat hubungannya dengan *khaliq* dan *makhluk*. Setiap perbuatan dan perilaku manusia (makhluk), baik secara individu maupun interaksi social tidak bias terlepas dari pengawasan *khaliq* (Tuhan).⁶

Akhlak dapat juga disebut profil dari watak yang tersembunyi dalam diri, sementara itu etiket, moral, adab, budi pekerti, sopan santun, dan sebagainya merupakan manifestasi dari akhlak yang telah tertanam di dalam diri. Dengan kata lain, jika akhlak didalam diri seseorang jelek, akan lahirlah darinya tingkah laku, etiket atau moral yang jelek pula.

Sedangkan “*karima*” berasal dari bahasa Arab yang berarti mulia, baik dan terpuji.⁷ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian *akhlakul karimah* adalah suatu sikap moral atau budi pekerti yang baik dan terpuji. *Akhlakul karimah* yang dimaksud dalam penulisan ini adalah sifat-sifat yang sesuai dengan ajaran Islam yang perlu dimiliki

⁵Erwati Aziz, *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam*, (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), hlm 111

⁶Jamal Syarif Ibrani, M.M. Hidayat, *Mengenal Islam*, (Jakarta:El-Kahfi, 2004), hlm 113

⁷Kamus Bahasa Arab-Indonesia, hlm

oleh peserta didik, seperti berperilaku baik terhadap Allah, manusia dan lingkungan sekitar.

c. MI Ma'arif NU Banjarnayar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif NU Banjarnayar adalah lokasi yang peneliti pilih sebagai tempat penelitian yang beralamat di Jalan Brawijaya RT 2 RW 3 Nomor 8 Banjarnayar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas dikelola oleh keluarga Drs. H. Akhsin Manaf yang sekarang dikelola oleh generasi penerusnya atau keturunannya dibantu oleh pemerintah yang sedang berproses dalam menginternalisasikan *akhlakul karimah* pada peserta didik dan siswinya.

Dari definisi operasional di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa skripsi yang berjudul “Internalisasi *Akhlakul Karimah* di MI Ma'arif NU Banjarnayar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/ 2014” ini adalah penelitian tentang upaya penginternalisasian *akhlakul karimah* kepada peserta didik di MI Ma'arif NU Banjarnayar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas pada Tahun Pelajaran 2013/ 2014 yang di dalamnya meliputi metode dan kegiatan dalam menginternalisasikan *akhlakul karimah* kepada para peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu: “Bagaimana Internalisasi *Akhlakul Karimah* di MI Ma'arif NU

Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berpijak dari permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui upaya internalisasi *akhlakul karimah* pada peserta didik di MI Ma'arif NU Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
- b. Meningkatkan ketrampilan guru dalam mengajar, mendidik, membina dan membiasakan *akhlakul karimah* kepada para peserta didik.
- c. Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam menerapkan dan membiasakan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Meningkatkan hasil belajar peserta didik berupa pengetahuan tentang akhlak dan keterampilan penghayatan akhlakul karimah dalam kehidupannya.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

- a. Bagi Peserta didik

Meningkatkan aktivitas, melatih peserta didik untuk memiliki akhlakul karimah dalam kehidupannya.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan aktivitas dan keterampilan guru dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu, guru dapat meningkatkan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan media.
- 2) Sebagai model pembelajaran pada peserta didik oleh pendidik mengenai internalisasi *akhlakul karimah*.

c. Lembaga

Sebagai masukan dan memberi sumbangan yang berharga bagi lembaga tentang internalisasi *akhlakul karimah* di MI Ma'arif NU Banjarnegara Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dikerjakan dan apa atau bagian mana yang belum diteliti.

Penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama. Masalah *Akhlakul Karimah* sudah banyak yang menyoroti dan meneliti. Sebelumnya juga telah dilakukan penelitian dengan tema yang sama. Ada beberapa buku atau pustaka yang mengungkapkan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang penulis teliti, yaitu :

Dalam skripsi saudara Moh. Afif (2010), yang berjudul *Internalisasi Akhlakul Karimah Di MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon*

Kabupaten Purbalingga menggambarkan tentang internalisasi akhlakul karimah di MI Al-Islam Majasem.

Penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian ini, perbedaannya adalah pada metode dan tahapan-tahapan internalisasi *akhlakul karimah*. Penelitian yang dimaksud tidak mengungkapkan tahapan-tahapan dalam internalisasi akhlak, sedangkan skripsi ini membahas tentang bagaimana caranya supaya *akhlakul karimah* dapat diserap, dihayati, dan diamalkan dengan baik dan benar oleh peserta didik di MI Ma'arif NU Banjaranyar disertai dengan metode yang lebih lengkap dan tahapan-tahapan internalisasi akhlakul karimah.

Adapun dalam skripsi Nuryatmi (2015) yang berjudul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di SD Negeri gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*. Skripsi ini lebih menekankan pada upaya guru PAI di SD Negeri Gambarsari Kecamatan Kemangkon dalam membentuk akhlak peserta didik. Pembahasan ini merupakan hal yang melatarbelakangi penulis untuk membahas tentang internalisasi akhlak. Karena akhlak peserta didik, baik terhadap guru, orang tua dan teman yang penulis jumpai mengalami penurunan, sehingga melalui penelitian ini, penulis ingin membuat perubahan agar lebih baik.

Sedangkan Abidah Nafis (2012) dalam skripsinya yang berjudul *Pembinaan Akhlak Pada Peserta didik di SMK Diponegoro 2 Rawalo Tahun Pelajaran 2011/ 2012* lebih menekankan pada pembinaan akhlakul karimah

pada peserta didik SMK. Skripsi Abidah banyak memiliki kesamaan dengan skripsi ini, perbedaannya pada subjek penelitiannya.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, sudah ada yang secara khusus membahas tentang internalisasi *akhlakul karimah* atau cara-cara penghayatan *akhlakul karimah* dalam rangka pembentukan akhlak terhadap peserta didik. Pembahasan yang mereka lakukan atau kemukakan memang terkait dengan akhlak, namun pembahasan tersebut lebih dirinci dalam pembahasan ini. Karena pembahasan mengenai *internalisasi akhlak* atau cara-cara penghayatan *akhlakul karimah* adalah hal yang ringan dilakukan namun harus konsisten dan istiqomah serta rintangan yang sangat berat dalam penerapannya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji serta membahasnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pemahaman yang utuh, runtut, dan sistematis dalam penulisan skripsi ini, maka menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari adalah halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab *Pertama* terdiri dari pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua* membahas tentang : Landasan Teori Internalisasi Akhlakul Karimah Peserta didik MI Ma'arif NU Banjarnayar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Dalam bab ini yang dibahas adalah internalisasi, *akhlakul karimah*, dan pelaksanaan internalisasi akhlakul karimah pada peserta didik MI Ma'arif NU Banjarnayar.

Bab *Ketiga* membahas tentang Metode Penelitian yang digunakan penulis untuk meneliti di MI Ma'arif NU Banjarnayar. Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab *Keempat* membahas tentang hasil penelitian. Bab ini meliputi penyajian data, temuan penelitian dan pembahasan dari penelitian atau analisis data.

Bab *Kelima*, merupakan akhir dari laporan penelitian atau skripsi ini. Bab ini terdiri atas penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Internalisasi nilai akhlak merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan sadar untuk menanamkan nilai-nilai ke Islaman dalam membentuk intelektual berpribadi yang luhur dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan internalisasi nilai-nilai akhlak sesungguhnya memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan Islam dalam membina manusiamaupun, dalam rangka mengembangkan pendidikan Islam itu sendiri. Dalam proses penginternalisasian terhadap peserta didik, terdapat dua faktor yang mempengaruhi antara lain: faktor internal dan faktor eksternal.

Secara rinci dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Proses internalisasi adalah penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan orang tua atau yang bertanggung jawab atas perkembangan dan perilaku anak.
2. Nilai yang terkandung adalah nilai Akhlak yang berhubungan dengan perilaku atau tingkah laku.
3. Proses internalisasi *akhlakul karimah* sangat erat kaitannya dengan hasil belajar aspek afektif. Adapun tahapannya ada lima yakni penerimaan, pemberian respon atau jawaban, penilaian, pengorganisasian nilai, dan karakterisasi dengan suatu nilai.

4. Upaya yang dapat dilakukan untuk menginternalisasikan *akhlakul karimah* adalah dengan menciptakan suasana kegamaan dalam lingkungan sekolah/madrasah. Dalam melakukan upaya tersebut di dalamnya tercerminkan beberapa macam metode antara lain metode pembiasaan, metode teladan, dan metode praktik. Selain itu upaya ini juga harus didukung dengan saran yang memadai dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah/madrasah.

B. Saran-saran

Peneliti masih banyak kekurangan dan keterbatasan hasil penelitian dalam pelaksanaan internalisasi *akhlakul karimah* ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Beberapa hal yang sebaiknya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan internalisasi *akhlakul karimah*, antara lain :

1. Dalam mengajar guru harus selalu konsisten dan istiqomah berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan.
2. Persiapkan terlebih dahulu media dan fasilitas internalisasi *akhlakul karimah*, kemudian adakan uji coba terlebih dahulu.
3. Tingkatkan kreativitas dalam hal mendidik karena seorang guru wajib mempunyai daya pikir yang cepat dan kreatif agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses internalisasi *akhlakul karimah*.
4. Agar proses internalisasi *akhlakul karimah* dapat mencapai hasil yang maksimal, hendaknya guru dalam kegiatan tersebut harus disiplin, tegas,

bijaksana dan selalu memberikan tauladan-auladan kepada peserta didik.

5. Guru diharapkan selalu berusaha mencari terobosan-terobosan baru untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam internalisasi akhlak di kelas dan madrasah.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis masih menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsi baik materil maupun non-materil dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi mahasiswa IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaluddin, H. Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999)
- Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Depag, 1997)
- Daryanto, SS, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya:Apollo, 1994)
- Zakiah Nurul, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam perspektif Perubahan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007)
- Erwati Aziz, *Prinsip-prinsi Pendidikan Islam*, (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003)
- Jamal Syarif Ibrani, M.M. Hidayat, *Mengenal Islam*, (Jakarta:El-Kahfi, 2004)
- Kamus Bahasa Arab-Indonesia
- DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1989)
- Daryanto, SS, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya:Apollo, 1994)
- Zakiah Nurul. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam perspektif Perubahan*. (Yogyakarta: PT. Tiara wacana, 2007)
- Mu'ammarr Khadafie, Pengertian Internalisasi nilai-nilai akhlak, <http://muammarkhadafie.blogspot.com/2011/11/pengertian-internalisasi-nilai-nilai.html>
- <http://gudangmakalah.blogspot.co.id/2013/01/skripsi-metodeinternalisasi-nilai.html>
- Landies E. *Proses Internalisasi dan Sosialisasi*. <http://ygdrasillvalk.blog.com/2013/04/23/proses-internalisasi-dan-sosialisasi/>
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002) cet: XVII
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2009)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1979) cet: VII

Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990)

Kamus Bahasa Arab-Indonesia

Jalaludin, *Psikologi Agama, Cetakan ke-5*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001)

Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996)

A. Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999)

Syafi'i Ma'arif, *Pemikiran Tentang Pembaharuan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1991)

Tamyiz Burhanudin, *Akhlak Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlak*, (Yogyakarta: ITTAQA Press, 2001)

Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam, Pent. Dahlan & Sulaiman*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1992)

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, cet.4, 2005)

Sudijarto, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), Cet. 1

Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, Cet.5, 2011)

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1974)

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000)

Muhaimin dkk., *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2001)

Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah* (Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 1429 H)

Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008)

Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah* (Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 1429 H)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2009)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1979) cet: VII

